

## **BABI**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungannya, bahkan kualitas manusia sering ditentukan oleh kualitas lingkungan. Manusia mendapatkan unsur-unsur yang diperlukan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dari lingkungan dengan cara mengeksploitasi sumberdaya alam. Secara umum pengertian lingkungan hidup menurut undang-undang R.I. No.32 tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup pasal 1 ayat (1) menyebutkan:

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Seiring berkembangnya kebudayaan, makin beraneka ragam pula kebutuhan hidupnya sedangkan seperti yang kita ketahui, sumber daya alam jumlahnya terbatas jika dibandingkan dengan jumlah manusia yang terus menerus bertambah. Hal ini mengakibatkan ketidakseimbangan antara jumlah penduduk dengan persediaan sumberdaya alam yang ada. Selain itu juga, manusia merupakan komponen biotik lingkungan yang memiliki daya pikir dan daya nalar tertinggi dibandingkan makhluk lainnya. Disini jelas terlihat bahwa manusia merupakan komponen biotik lingkungan yang aktif. Manusia dapat secara aktif mengelola dan mengubah ekosistem sesuai apa yang dikehendaki. Pada akhirnya kegiatan manusia ini dapat menimbulkan bermacam-macam dampak terhadap perubahan lingkungan.

Seiring dengan berkembang pesatnya pertumbuhan penduduk, bertambah kompleks pula akibat-akibat yang ditimbulkan terhadap lingkungan hidup. Perencanaan wilayah yang tidak memperhatikan aspek lingkungan hidup menyebabkan kemerosotan terhadap kualitas lingkungan hidup terutama di daerah perkotaan.

Kota Bandung merupakan salah kota besar di Indonesia dan merupakan ibukota dari Provinsi Jawa Barat. Daya tarik kota Bandung mengundang para pendatang untuk bertempat tinggal di Kota Bandung. Karena itu tidak mengherankan jika jumlah penduduk Kota Bandung terus meningkat dan pembangunanpun berjalan dengan pesat sehingga Bandung juga di kenal sebagai kota jasa dan kota industri. Pesatnya perkembangan Kota Bandung membawa pengaruh negatif yaitu memunculkan banyak permasalahan baru terhadap kualitas lingkungan. Masalah lingkungan ini diakibatkan oleh tidak berimbangnya pertumbuhan jumlah penduduk dengan daya lingkungan yang ada.

Permasalahan lingkungan di Kota Bandung sangat kompleks dan mengkhawatirkan. Banyak terjadi penurunan kualitas lingkungan yang semakin memperburuk kondisi kota, kurang tersedianya sarana pengolahan limbah yang baik merupakan masalah lingkungan cukup sulit ditanggulangi. Sampah domestik yang berasal dari kegiatan rumah tangga seringkali dianggap hal sepele dibandingkan dengan limbah yang berasal dari pabrik. Akan tetapi, jumlah penduduk yang banyak menyebabkan sampah domestik yang dihasilkan juga banyak. Tidak tersedianya sarana pengolahan limbah domestik ini menjadi salah

satu masalah lingkungan utama di Kota Bandung, namun kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah secara mandiri masih sangat kurang.

Selain itu sebagai contoh lainnya adalah pencemaran sungai. Sungai merupakan salah satu elemen lingkungan yang memiliki multi-fungsi dalam aktivitas manusia maupun perkotaan. Sungai tidak dapat lepas dari pengaruh rangkaian aktivitas majemuk manusia khususnya sebagai sumber air baku dan badan air penerima air buangan yang notebenanya adalah *by-product* dari aktivitas tersebut. Kota Bandung sebagai salah satu kota yang menjadi pusat dari berbagai aktivitas domestik, industri, pertanian dan aktivitas produktif lainnya sudah tentu sangat bergantung pada sungai-sungai yang berada dalam wilayahnya.

Di Kota Bandung terdapat 46 buah sungai yang termasuk dalam wilayah administrasi Pemerintah. Setelah dilakukan pengukuran status mutu air pada tahun 2011, kualitas air sungai dibandingkan dengan PP No. 82 tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air kelas I-III di Kota Bandung semua sungai yang dinilai tergolong dalam kategori tercemar berat. Sedangkan kelas IV, hanya Hilir sungai Cikapundung kolot, Hilir dan Hulu Cibuntu serta bagian hilir sungai anak kali Cicadas yang termasuk kategori tercemar berat (Sumber BPLH Kota Bandung). Hal ini salah satunya dikarenakan kebiasaan masyarakat yang masih membuang sampah ke sungai.

Fenomena tersebut menjadi bukti nyata bahwa pola hidup umat manusia di muka bumi ini lebih banyak mengeksploitasi dari pada melestarikan sumber daya yang ada, yang berakibat pada semakin menipisnya ketersediaan sumber daya alam di Indonesia. Adanya kemerosotan kualitas sumber daya dan lingkungan

yang ada di muka bumi ini telah mengakibatkan merosotnya kualitas hidup umat manusia.

Melihat hal tersebut, PT.Unilever Indonesia Tbk yang dikelola oleh Yayasan Unilever Peduli. Perusahaan yang berkomitmen untuk mengelola dampak sosial dan lingkungan secara bertanggung jawab, bekerja dalam kemitraan dengan para pengambil keputusan, mengenai tantangan sosial dan lingkungan dan memberikan sumbangsih pada pembangunan yang berwawasan lingkungan. Terlebih lagi dengan munculnya peraturan pemerintah yang mewajibkan perusahaan melaksanakan program *Corporate Social Responsibility*.

Kewajiban pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* di Indonesia didasari atas UU Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 pasal 74, yang berbunyi: “Setiap perseroan diwajibkan mengalokasikan sebagian laba bersih tahunan perseroan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau CSR.” PT.Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan berbagai kebutuhan konsumen memberikan perhatian lebih terhadap program *Corporate Social Responsibility*. Sebagai bentuk implementasi *Corporate Social Responsibility*, perusahaan melaksanakan salah satu program terkait dengan kepedulian terhadap lingkungan yaitu program Bandung *Green and Clean*.

Program Bandung *Green and Clean* atau yang biasa disingkat dengan BGC adalah program pemberdayaan masyarakat untuk mengelola lingkungan secara mandiri tingkat Kota Bandung yang dirintis oleh PT.Unilever Indonesia Tbk bekerjasama dengan pihak pemerintah Kota Bandung, Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup (BPLH), Pengusaha, media Cetak Pikiran Rakyat, media audio

Radio Rase FM dan LPTT (Lembaga Penerapan Teknologi Tepat). Program sejenis yaitu “*Green and Clean*” telah dilaksanakan di 7 kota besar lainnya di Indonesia, seperti Makassar *Green and Clean*, Surabaya *Green and Clean*, Yogyakarta *Green and Clean*, Jakarta *Green and Clean*, Medan *Green and Clean*, Banjarmasin *Green and Clean*.

Program BGC (Bandung *Green and Clean*) bertujuan terciptanya perubahan sikap dan perilaku masyarakat Kota Bandung dalam menangani lingkungan hidup, khususnya sampah, penghijauan dan kebiasaan menabung air (resapan air). Bandung dipilih karena merupakan salah satu kota besar di Pulau Jawa yang memiliki permasalahan lingkungan terutama sampah.

Untuk terwujudnya perubahan tersebut dilakukan langkah-langkah secara bertahap, bervariasi dan inovatif sesuai kondisinya. Dalam meningkatkan motivasi warga masyarakat untuk mengelola lingkungan, digunakan salah satu metoda yang unik dan menyenangkan agar masyarakat termotivasi untuk ikut serta yaitu melalui lomba pengelolaan lingkungan hidup ditingkat RW yaitu kebersihan, penghijauan, dan sanitasi. Tujuan kegiatan tersebut pada akhirnya masyarakat Kota Bandung dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik, Pemerintah Kota Bandung berharap dengan adanya kerjasama ini akan saling menunjang keberhasilan program lingkungan. Dimana BGC mampu memotivasi masyarakat untuk merubah perilakunya terhadap lingkungan di Kota Bandung.

Program BGC ini diikuti oleh 30 kecamatan di Kota Bandung dimana masing-masing kecamatan diharapkan dapat mengirimkan perwakilannya, sehingga target dari program ini untuk melibatkan RW dari seluruh kelurahan dan

kecamatan di Kota Bandung dapat tercapai. Kriteria penilaian program dan kompetisi lingkungan ini meliputi peran serta masyarakat, kebersihan, pengelolaan dan pemilahan sampah, resapan air, serta program penghijauan. Program BGC dimulai tahun 2009 dan terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun (Sekretariat BGC : 2011).

Atas dasar pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai: **“Implementasi Program BGC (Bandung Green And Clean) Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Di Kota Bandung”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah uraian diatas, maka masalah yang menjadi fokus perhatian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program BGC (Bandung *Green And Clean*) di Kota Bandung?
2. Apakah terdapat perbedaan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan antara yang mengikuti program BGC (Bandung *Green And Clean*) dan tidak mengikuti program BGC (Bandung *Green And Clean*) di Kota Bandung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dari seluruh rangkaian penelitian ini adalah:

1. Menganalisis implementasi program BGC (Bandung *Green And Clean*) di Kota Bandung.

2. Mengetahui perbedaan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan antara yang mengikuti program BGC (*Bandung Green And Clean*) dan tidak mengikuti program BGC (*Bandung Green And Clean*) di Kota Bandung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dari Informasi yang didapat, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Diperoleh data/informasi tentang implementasi program BGC (*Bandung Green And Clean*) di Kota Bandung.
2. Diperoleh data/informasi tentang perbedaan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan antara yang mengikuti program BGC (*Bandung Green And Clean*) dan tidak mengikuti program BGC (*Bandung Green And Clean*) di Kota Bandung.
3. Sebagai sumbangan konseptual dan bahan pertimbangan bagi peneliti yang akan menggunakan penelitian yang berkaitan dengan kondisi lingkungan di Kota Bandung dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan kemajuan dunia pendidikan.

#### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional berfungsi untuk merumuskan setiap variabel sampai melahirkan konsep serta indikator yang diteliti. Dengan kata lain definisi operasional memberikan petunjuk tentang informasi agar pembahasan ini lebih terarah dan untuk menghindari salah pengertian mengenai judul tersebut, maka

penulis akan menguraikan beberapa arti kata yang menjadi judul dan beberapa konsep yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

### 1. Implementasi

Menurut Usman (2007:70) Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

### 2. Kepedulian terhadap lingkungan

Menurut Geisher, Martinson dan Wilkening (Apudin, 2008: 13) Kepedulian lingkungan adalah kesadaran terhadap masalah-masalah lingkungan spesifik dan sikap-sikap terhadap usaha-usaha untuk melindungi lingkungan.

### 3. Program BGC (Bandung *Green And Clean*)

Program BGC (Bandung *Green And Clean*) adalah program pemberdayaan masyarakat untuk mengelola lingkungan secara mandiri tingkat Kota Bandung yang bertujuan tercipta perubahan sikap dan perilaku masyarakat Kota Bandung dalam menangani lingkungan hidup.

Dari beberapa pengertian di atas penelitian ini akan mencoba menganalisis “Implementasi Program BGC (Bandung *Green And Clean*) Dalam Meningkatkan Kepedulian Masyarakat Terhadap Lingkungan Di Kota Bandung”.



## F. Hipotesis penelitian

Menurut Sudjana (1993:215) hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang perlu di uji kebenarannya. Sesuai dengan permasalahannya maka sebelum penelitian ini dilakukan, hipotesis yang akan di uji yaitu:

### 1. Hipotesis Nol ( $H_0$ ):

Tidak terdapat perbedaan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan antara masyarakat yang mengikuti program BGC (*Bandung Green and Clean*) dengan yang tidak mengikuti program BGC (*Bandung Green and Clean*) di Kota Bandung.

### 2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

Terdapat perbedaan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan antara masyarakat yang mengikuti program BGC (*Bandung Green and Clean*) dengan yang tidak mengikuti program BGC (*Bandung Green and Clean*) di Kota Bandung.